

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar

Melya Sari¹, Sumadi², Edy Haryono³

This research was aimed at finding out (1) the difference between the students' achievement that used cooperative learning model of picture and picture type and the students' achievement at twelfth grade of social 2 that used conventional learning model, (2) the effect of activities in using cooperative learning model of picture and picture type on the students' learning achievement. Quasi experiment was used in this study. The populations were the students at twelfth grade of Social 1 and 2. To analyze the data, T-Test and linear regression analysis were used. The results showed that (1) there was a difference between the students' achievement that used cooperative learning model of picture and picture type and the students' achievement that used conventional learning model, (2) there was an effect of activities in using cooperative learning model of picture and picture type on the students' learning achievement.

Keywords: *cooperative learning , model picture and picture, learning geography achievement*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 dan kelas XII IPS 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) ada pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif , model *picture and picture*, hasil belajar geografi

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam mempersiapkan generasi muda yang akan datang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Syaiful Sagala (2013:3), Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menghasilkan interaksi yang baik antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan

yang akan mengarah pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran geografi selalu berkean dengan kehidupan nyata di permukaan bumi, oleh karena itu diperlukan pengalaman langsung ke lapangan, namun pada kenyataannya tidak semua materi geografi dapat dilakukan pembelajaran langsung ke lapangan dan sebagian besar guru menyampaikan materi geografi secara konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran geografi terhadap proses pembelajaran geografi kelas XII IPS SMA N I Karya Penggawa diantaranya, proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional, pembelajaran didominasi oleh guru, Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan siswa memiliki kesulitan dalam hal pemahaman materi dan belum tuntasnya hasil belajar.

Berikut adalah data nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XII IPS SMA N I Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.

Tabel I. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA N I Karya Penggawa Tahun 2015

Nilai	Kelas XII		Jumlah Siswa	Presentase (%)	Ket
	IPS I	IPS 2			
≥ 76	9	7	16	32,00	Tuntas
< 76	16	18	34	68,00	Belum Tuntas
Jumlah	25	25	50	100,00	

Sumber: Dokumentasi Guru Geografi SMA N I Karya Penggawa Tahun 2015

Hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA N I Karya Penggawa masih banyak yang belum tuntas. Siswa yang mendapat nilai di bawah < 76 atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan jumlah 34 dari 50 siswa atau sekitar 68,00%. Sementara kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan pada sekolah ini yaitu ≥ 76 . Salah satu faktor yang menyebabkan belum tuntasnya hasil belajar geografi siswa adalah cara mengajar guru yang masih berlangsung secara konvensional dan kurangnya variasi dalam mengajar.

Salah satu model pembelajaran untuk membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran geografi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Pada penelitian ini fokus pada standar kompetensi 2.1 yaitu menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh, dalam penyampaian materinya dikemas menggunakan media gambar sehingga lebih mudah dipahami dan membuat siswa lebih kontribusi dalam proses pembelajaran. Alasan memilih standar kompetensi 2.1 tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh yaitu materi yang akan disampaikan sangat cocok apabila menggunakan media gambar, karena siswa seolah-olah berada langsung dengan situasi yang sebenarnya dan melihat lebih riil contoh langsungnya melalui gambar yang disajikan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi yang belum tuntas.
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran geografi.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru.
4. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (*teacher center*).
5. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.
6. Guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran.

BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan model pembelajaran tipe kooperatif tipe *Picture and Picture*.
2. Penggunaan model pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar geografi kelas XII IPS SMA N 1 Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan hasil belajar kelas

kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

2. Apakah ada pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran geografi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasy Eksperiment*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 50 siswa. Karena jumlah kelas XII IPS di SMA N 1 Karya Penggawa hanya berjumlah 2 kelas, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian atau penelitian populasi.

kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Untuk uji instrumen penelitian menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T untuk hipotesis pertama dan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesis kedua.

Menurut Sugiyono (2012:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

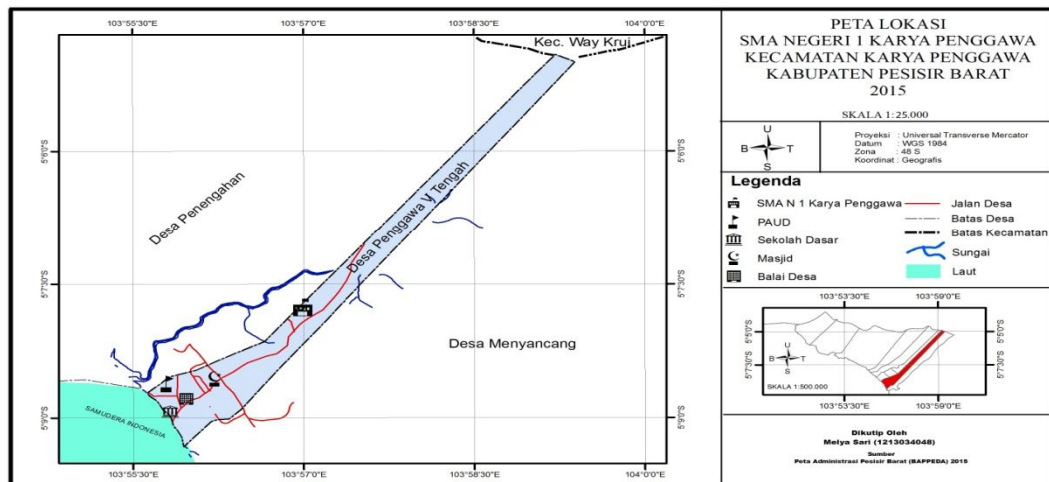
1. Variabel bebas
 - a. Pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di kelas eksperimen (X_1).
 - b. Pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran Konvensional di kelas kontrol (X_2).
2. Variabel terikat
 - a. Hasil belajar geografi *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (Y_1)
 - b. Hasil belajar geografi *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (Y_2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA N 1 Karya Penggawa berdiri pada tahun 2007 yang terletak di Jalan Lintas Bengkulu Penggawa V tengah Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir SMA N 1 Karya Penggawa dan memiliki website sendiri yakni [smansa_kp@ gmail.](mailto:smansa_kp@gmail.com)

com, dengan kode pos 34878. SMA N 1 Karya Penggawa memiliki 29

perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model



Gambar 3. Peta Lokasi SMA N 1 Karya Penggawa

tenaga pengajar dan staf tata usaha. Lokasi SMA N 1 Karya Penggawa dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan data penelitian pada kelas XII IPS I menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* diketahui nilai tertinggi 95 dan terendah 75. Sedangkan Pada kelas XII IPS 2 menggunakan model pembelajaran konvensional diketahui nilai tertinggi 85 dan terendah 55.

Hipotesis I

Kriteria uji nilai signifikansi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dari perhitungan diketahui jika $t_{hitung}=27,76 > t_{tabel}=2,011$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} 27,76 dan nilai t_{tabel} 2,011 pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada

pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional

Model pembelajaran tipe *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang penyajian materinya menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dilatih lebih aktif dan percaya diri karena siswa harus memilih gambar yang sesuai dengan urutan yang logis, kemudian siswa dituntut untuk menjelaskan alasan pemilihan gambar tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhadi (2003:60) pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain, sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesama.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di kelas eksperimen pada materi pemanfaatan citra penginderaan jauh memberikan hasil yang lebih baik terhadap hasil belajar geografi siswa, karena pada model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* keunggulan model pembelajaran tipe *Picture and Picture* antara lain:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis
- c. Siswa dibantu belajar berdasarkan sudut pandang suatu objek.
- d. Bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- e. Memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- f. Siswa dilibatkan dalam perancangan pengelolaan kelas.

Pada materi yang sama yaitu tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh untuk kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa hanya duduk memperhatikan bagaimana guru mengajar tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut, hanya sedikit siswa yang terlihat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai belum tuntas. Hal ini senada dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zain (2006:9) tentang Ciri-ciri pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

1. Siswa adalah penerima informasi.
2. Siswa cenderung belajar secara individu.
3. Pembelajaran cenderung abstrak dan teoriitis.

penyampaian materinya lebih menyenangkan sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa lebih antusias dan bersemangat, terlibat secara aktif. Hal ini senada dengan pendapat Miftahul Huda (2014:239) memiliki tentang

4. Pelaku dibangun atas kebiasaan.
5. Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan.
6. Peserta didik tidak melakukan yang jelek karena dia takut hukuman.
7. Bahasa diajarkan dengan pendekatan struktural.

Hipotesis II

Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bentuk persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 76 + (1,22) (3)$. Persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y jika variabel independen ditetapkan. Harga nilai prediksi variabel dependen 79,66 nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai konstanta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar yang diperoleh erat kaitannya dengan aktivitas belajar selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Sardiman (2003:95) mengemukakan bahwa dalam belajar sangatlah diperlukan adanya aktivitas. Tanpa adanya aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung secara baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal-hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data telah dilakukan bahwa pengaruhnya aktivitas belajar terhadap hasil belajar geografi, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* lebih baik di bandingkan dengan aktivitas belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono dalam Miftahul Huda (2014:239) bahwa *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Sementara pada model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dalam proses pembelajarannya siswa lebih banyak menerima informasi bersifat teoritis dan guru satu-satunya sumber informasi. Hal ini sejalan dengan teori Subaryana (2005:9) pembelajaran dengan pendekatan konvensional pengajar sebagai sumber tunggal.

Semakin tinggi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka semakin besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran akan lebih mengingat hal-hal yang dilakukannya dan mengaitkan pengalaman dalam dirinya. Hal ini sejalan teori belajar konstruktivisme menurut pendapat Agus N. Cahyono (2013:34) belajar adalah suatu proses mengasimilasi dan mengaitkan pengalaman atau pelajaran yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimilikinya, sehingga pengetahuan dapat di kembangkan.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan

konvensional. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di kelas eksperimen lebih menyenangkan bagi siswa karena penyampaian materinya menggunakan gambar sebagai sumber belajar, dengan demikian siswa lebih mudah memahami materi. Model pembelajaran konvensional. Adanya perbedaan yang signifikan tersebut menunjukkan adanya pengaruh aktivitas belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Karya Penggawa kabupaten Pesisir Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Ada pengaruh aktivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan memberikan alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

2. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* diharapkan kepada siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran geografi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran geografi
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat bagi lulusan yang dihasilkan, sehingga kualitas lulusan lebih bermutu dan meningkatkan kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta; Diva Press.
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta; Pusaka Pelajar.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta; Gramedia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung; Alfabeta,
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; PT. Raja Grafindo.
- Subaryana. 2005. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta; IKIP PGRI Wates.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta,.